

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Awal tahun 2020, seluruh dunia digemparkan dengan munculnya wabah virus corona atau *covid-19* dari Negara China. *Coronavirus Diseases* 2019 yang biasa dikenal dengan virus corona atau *covid-19* merupakan penyakit jenis baru yang sebelumnya belum pernah teridentifikasi pada manusia¹. Virus tersebut dapat menyerang atau menular kepada siapa saja, mulai dari bayi, orang dewasa sampai orang tua, akan tetapi lebih rentan penularannya kepada para lansia. Sejak adanya pandemi *covid-19* kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah dipindah menjadi dirumah.

Salah satu cara atau usaha yang digunakan untuk memutus mata rantai penyebaran *covid-19* yaitu dengan melakukan pembatasan skala besar atau juga disebut dengan *Physical Distancing*. Namun kebijakan tersebut dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat, termasuk juga dalam dunia pendidikan. Keputusan pemerintah untuk meniadakan kegiatan belajar mengajar dengan tatap muka ini menimbulkan permasalahan baru dalam pendidikan.

Menteri pendidikan dalam upaya pencegahan dan penyebaran *covid-19* ini, dalam melaksanakan proses belajar mengajar dilakukan secara *online*

¹ Wahyu Aji Fatma Dewi, *Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*, Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1(April 2020). Hlm. 56.

atau dalam jaringan (*daring*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa bertatap muka secara langsung, melainkan dengan memanfaatkan media sosial². Menurut Varinder Taprial dan Priya Kanwar media sosial merupakan media yang digunakan oleh individu untuk bersosialisasi dan mendapatkan informasi, berita, foto dan berbagai hal lainnya dari individu lain³. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smarphone* atau *telepon adroid*, *laptop*, *komputer*, *tablet*, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja. Penggunaan teknologi *mobile* mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh. Berbagai media juga dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran secara daring. Misalnya kelas-kelas virtual menggunakan *layanan Google Classroom*, *Edmodo*, *Google zoom* dan aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*.

Pembelajaran daring ini bisa dibedakan dalam dua bentuk, yakni pembelajaran sinkron dan asinkron⁴. Pembelajaran sinkron merupakan pembelajaran yang menghubungkan antara pendidik dengan peserta didik secara langsung dengan waktu yang bersamaan dalam media sosial.

² Meda Yuliani, dkk, *Pembelajaran Daring Untuk pendidikan: Teori dan penerapan*, (Yayasan Kita Menulis: 2020), hlm. 77.

³ Syaifudin Zuhri, dkk., *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat*, (Malang: PT. Cita Intrans Selaras. 2020), Hlm. 53.

⁴ Meda Yuliani, dkk, ..., hlm. 75.

Aplikasi yang dapat digunakan dalam melakukan pembelajaran yang sinkron, diantaranya adalah aplikasi *zoom*, *google meet*, dan lain sebagainya. Sedangkan pembelajaran asinkron adalah pembelajaran yang menghubungkan antara pendidik dengan peserta didik dengan tidak secara langsung dan tidak harus dalam waktu yang tidak bersamaan. Kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dengan membaca rangkuman materi, menyimak video pembelajaran, menyimak aplikasi, dan lain sebagainya.

Pembelajaran daring yang digunakan sekarang ini adalah pembelajaran daring asinkron. Pada awalnya Pembelajaran dilaksanakan menggunakan *Google zoom*, akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat banyak kendala dan kesulitan yang dialami. Diantaranya *handphone* tidak mendukung apabila digunakan untuk mengakses *Google zoom*. Selain itu kendala lainnya sinyal yang digunakan kurang bagus karena lokasi tempat tinggal belum ada dan juga jauh dari menara pemancar sinyal. Sehingga pembelajaran beralih dengan menggunakan aplikasi *Whatsapp group*. *Whatsapp* merupakan aplikasi pengiriman pesan, gambar, suara dan video pada pengguna lainnya secara online dan dengan menggunakan kuota internet⁵. Guru memberikan rangkuman materi ataupun memberikan tugas menggunakan aplikasi *whatsapp group*, lalu siswa dapat mengunduh materi, baik dirumah maupun dimana saja melalui *wifi* atau paket data internet. Dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat menciptakan

⁵ Hamid Sakti Wibowo, *Panduan Literasi Internet*, (Semarang: Tiramedia, 2021), hlm. 12.

suasana belajar yang menarik serta dapat membangkitkan motivasi dan minat yang baru bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar diterangkan dalam Al-qur'an yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “(mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Adz-Dzikir (Al-Qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.” (Q.S. An-Nahl: 44)⁶.

Dengan menerapkan media pembelajaran *whatsapp*, siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dan juga dengan pembelajaran daring maka setidaknya dari bidang pendidikan sudah membantu untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19* ini. Firman Allah SWT, yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui

⁶ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Syaamil Quran, 2012), hlm. 272.

siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S. An-Nahl: 125)⁷.

Demikian dari penjelasan ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar harus mempertimbangkan aspek yang disampaikan adalah positif, dan bahasa yang santun dalam menyampaikan pesan, dan jika dibantah seorang peserta didik harus menjelaskannya dengan bahasa yang baik, agar peserta didik dapat menerima pelajaran dengan baik.

Penyampaian pelajaran fiqih, guru menerapkan media pembelajaran sebagai alat bantu siswa untuk mengaktifkan sikap sosial dan minat belajar siswa. Melalui media pembelajaran ini, guru dapat menyampaikan pesan-pesan agama yang bertujuan untuk membangkitkan motivasi belajar siswa. Seperti penerapan metode ceramah yang divariskan dengan media pembelajaran, sehingga mampu membangun suasana belajar mengajar yang efektif sesuai dengan tujuan pendidikan.

Media pembelajaran berbasis online dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran menggunakan media online ini mulai diterapkan di MTs. Miftahul Huda sejak mulainya pandemi *covid-19*. Media *online* yang digunakan seperti *whatsapp group*. Materi pelajaran disampaikan oleh guru dalam bentuk video singkat atau materi bacaan dalam *powerpoint*. Namun dalam penyampaian

⁷ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Syaamil Quran, 2012), hlm. 281.

pembelajaran daring tersebut, perlu dilakukannya evaluasi agar mendapatkan langkah perbaikan dalam menyampaikan materi yang jelas dan baik yang berbasis data.

Berdasarkan uraian diatas penulis mengambil penelitian dengan judul Efektivitas Penggunaan *Whatsapp* (WA) Untuk Media Pembelajaran Fiqih Pada Masa Pandemi *Covid-19* Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda ketuwan Kedungtuban Blora.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas penggunaan *Whatsapp* untuk media pembelajaran fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Ketuwan kedungtuban Blora?
2. Apa saja kendala dan solusi yang diambil dalam penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Ketuwan Kedungtuban Blora?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan efektivitas penggunaan *whatsapp* dalam penyampaian pembelajaran fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Ketuwan kedungtuban Blora.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala dan solusi dalam penggunaan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran Fiqih pada masa pandemi *Covid-19* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Ketuwan Kedungtuban Blora.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan disaat pandemi *covid-19* seperti saat ini.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menjadi bahan masukan yang membangun guna untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Dapat dijadikan bahan pertimbangan guru dalam masalah media pembelajaran pada saat pandemi *covid-19*.
3. Dengan menggunakan media pembelajaran ini dapat mencegah penyebaran *covid-19*.
4. Dengan mengetahui gambaran mengenai media pembelajaran maka diharapkan dapat berguna untuk dijadikan pedoman dalam peningkatan pendidikan.

5. Untuk menambah wawasan dan memperkaya pengetahuan tentang media pembelajaran berbasis internet.
6. Sebagai bahan referensi untuk peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa di masa yang akan datang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Sistematika pembahasan yang akan dijelaskan dalam ruang lingkup penelitian, diantaranya sebagai berikut:

1. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik.

2. *Whatsapp*

Whatsapp merupakan aplikasi yang digunakan untuk mengirim pesan kepada orang lain. Dalam dunia pendidikan guru menggunakannya untuk menyampaikan pembelajaran yang berupa gambar, video dan lain-lain dengan kuota internet.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi direncanakan ditulis dalam lima bab dengan rincian isi disajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, pada bab ini akan diuraikan secara singkat mengenai Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian,

Manfaat penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Sistematika Penelitian, Keaslian Penelitian, Devinisi Istilah.

Bab II : Kajian pustaka meliputi tentang tinjauan efektivitas penggunaan *Whatsapp* (WA), Media pembelajaran fiqih, Efektivitas penggunaan *Whatsapp* (WA) untuk media pembelajaran fiqih pada masa pandemi *covid-19*.

Bab III : Metode Penelitian, terdiri atas: pendekatan dan jenis penelitian, Populasi, Sampel, Jenis data, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

Bab IV : Laporan Hasil Penelitian Yaitu Mengenai Penyajian Data, dan Analisis Sumber Data, dan pembahasan.

Bab V : Penutup, yang berisi Kesimpulan, Saran sebagai akhir dari penelitian.

G. Orisinalitas Penelitian

Dalam bagian ini disajikan perbedaan dan persamaan antara kajian penelitian yang sedang dilaksanakan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Orisinalitas penelitian atau keaslian penelitian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan yang sama terhadap penelitian yang terdahulu. Maka, bagian ini akan dijelaskan melalui gambaran tabel agar lebih mudah untuk dipahami.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Variable penelitian	Pendekatan dan lingkup penelitian	Hasil penelitian
1.	Nurhayati, 2019	Efektifitas Penggunaan Media Sosial (Whatsapp) Dalam Penyampaian Pesan Dakwah Terhadap Kalangan Remaja Di Desa Seritanjung	Media sosial (whatsapp) dan pesan Dakwah	Kualitatif	Penggunaan media Sosial (whatsapp) Efektif dalam penyampain pesan Dakwah
2.	Nu'man Farisi, 2019	Whatsapp sebagai media pembelajaran Al-Qur'an, semarang.	Whatsapp Dan Media pembelajaran	Kualitatif	Problematika dan kemudahan dalam pembelajaran al-Qur'an Dengan menggunakan Whatsapp
3.	Eko wahyu naldi, 2020	Pemanfaatan Whatsapp Group Kelas Dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar Timur	Whatsapp Grup dan Penyebaran informasi pembelajaran	Kualitatif	Memanfaatkan teknologi sebagai media untuk memudahkan proses komunikasi

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa posisi penelitian ini adalah:

Tabel 1.2
Posisi penelitian

NO	Penelitian dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Skripsi, Novia Rahmawati, 2021	Efektivitas penggunaan whatsapp untuk media pembelajaran fiqih pada masa pandemi covid-19 di MTs Miftahul Huda Ketuwan Kedungtuban Blora	Efektivitas penggunaan whatsapp dan media pembelajaran	kualitatif	Media pembelajaran fiqih menggunakan sosial media whatsapp

H. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas penggunaan *whatsapp*

a. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang diukur dengan kualitas,

kuantitas dan waktu sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya⁸.

b. Penggunaan

Penggunaan diartikan sebagai proses, cara pembuatan memakai sesuatu, pemakaian. Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemakaian pada fitur-fitur yang ada pada *smartphone* dalam berinteraksi dengan orang lain.

c. *Whatsapp*

Whatsapp atau lebih dikenal dengan WA adalah aplikasi pengiriman pesan dan lain-lain untuk *smartphone*. Selain mengirim pesan WA ini juga bisa untuk mengirim gambar, suara dan bahkan video. Namun WA tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet sehingga lebih hemat⁹.

2. Media pembelajaran fiqih

a. Media

Media merupakan alat bantu yang digunakan oleh seorang guru untuk menjelaskan pelajaran¹⁰. Alat bantu yang digunakan yaitu berupa sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar.

⁸ Lysa Angrayani dan Yusliati, *Efektifitas Rehabilitasi Pecandu Narkotika Serta Pengaruhnya Terhadap tingkat kejahatan Di Indonesia*, (Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia,2018), hlm.13.

⁹ Hamid Sakti Wibowo,... hlm. 12.

¹⁰ Rudi susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009), hlm. 7.

b. Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha dalam mengelola lingkungan belajar dengan sengaja agar seseorang dapat mencapai tujuan yang diharapkan¹¹. Unsur terpenting dalam mengajar adalah merangsang serta mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Dari pengertian diatas terlihat jelas bahwa pembelajaran merupakan sebuah interaksi antar seorang guru dengan peserta didik, yang diantaranya terjadi komunikasi yang sangat kuat dan terarah untuk menuju suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.

c. Fiqih

Fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang seperangkat aturan atau disebut juga dengan hukum islam¹². Demikian lazimnya fiqih di artikan sebagai hukum islam, hukum disini tidak selalu identik dengan *law* atau *rules* (peraturan perundang-undangan) fiqih lebih dekat dengan konsep etika agama (*religious ethics*).

Jadi yang dimaksud peneliti tentang judul penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di MTs miftahul Huda adalah media sosial *whatsapp* yang mana aplikasi ini dapat membantu pendidik dalam menyampaikan pelajaran pada masa pandemi *covid-19* yang sekarang sedang menimpa Negara kita.

¹¹ Trianto Ibnu Badar Al-tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm.19.

¹² Akmal bashori, *Ruang batin Fiqih AL-Ghozali*, (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2020) hlm. 33.



UNUGIRI
BOJONEGORO